



ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI BAHAN BAKAR MINYAK (BBM) PADA SPBU 54.861.02 PT BOLAWOLON

Klemensia Pare¹, Maria Nona Dince², Pipiet Niken Aurelia³

Universitas Nusa Nipa, Indonesia

Alamat : Jalan Kesehatan Nomor 3, Beru, Alok Timur, Kabupaten Sikka, NTT

Email: klemensiapare3@gmail.com

Abstrack

This research was conducted at Public Fuel Filling Station (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum/SPBU) 54.861.02 PT Bolawolon with the objective of analyzing the accounting information system for cash sales of Fuel Oil (Bahan Bakar Minyak). This study employed a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The findings revealed that task overlapping still occurred, as operators also performed sales, cash handling, and delivery functions, while the manager also undertook warehouse and accounting functions. In addition, the documentation used was still limited to fuel purchase recommendation letters, purchase receipts, and bank deposit slips. The accounting records were also incomplete, covering only sales journals and cash receipts, while calculations continued to be performed manually. Although most cash sales procedures had been implemented, the recording of the cost of goods sold had not yet been carried out.

Keywords: Accounting Information System, Cash Sales

Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada SPBU 54.861.02 PT Bolawolon dengan tujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai Bahan Bakar Minyak (BBM). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, terlihat masih adanya perangkapan tugas, yaitu operator merangkap fungsi penjualan, kas, dan pengiriman, sementara manager merangkap fungsi gudang dan akuntansi. Selain itu, dokumen yang digunakan masih terbatas hanya pada surat rekomendasi pembelian BBM, bukti transaksi pembelian, dan bukti setor bank. Pencatatan akuntansi juga belum lengkap karena hanya meliputi jurnal penjualan dan penerimaan kas, sedangkan perhitungan masih dilakukan secara manual. Prosedur penjualan tunai sebagian besar sudah dijalankan, namun pencatatan beban pokok penjualan belum dilaksanakan.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan Tunai*

Pendahuluan

Perusahaan sangatlah membutuhkan sistem informasi akuntansi yang baik, yang penyajiannya disesuaikan dengan kebutuhan manajemen dan berbagai pihak yang memerlukan berupa informasi. Secara umum dapat diketahui bahwa suatu informasi yang objektif akan mendukung adanya efisiensi dan efektivitas. Sistem informasi akuntansi hendaknya selalu dilaksanakan dengan satu tujuan tertentu, yaitu informasi yang tepat dan akurat serta handal. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menurut Dandago dan Rufai (dalam Zamzami et al., 2021) diartikan kumpulan subsistem yang saling berhubungan yang berkolaborasi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, memanipulasi, dan mendistribusikan data untuk perencanaan, pengambilan keputusan, dan kontrol.

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015:79), Sistem informasi akuntansi penjualan tunai adalah sistem yang dilakukan oleh perusahaan dalam menjual barang dengan jasa dengan cara mewajibkan pembeli untuk melakukan pembayaran harga terlebih dahulu sebelum barang diserahkan kepada pembeli.

Sistem Akuntansi berbasis komputer telah diterapkan, namun saat ini hanya berfungsi untuk merekam persediaan BBM dengan menggunakan ATG SPBU (*Automatic Tank Gauge*), yang merupakan alat yang dirancang untuk menunjukkan volume dan level BBM di tangki dengan cepat dan akurat di layar atau monitor. Dengan keberadaan perangkat ini, manager dapat dengan mudah melihat ketersediaan atau persediaan BBM di dalam tangki secara otomatis, sehingga memastikan ketersediaan stok BBM menjadi lebih efisien. ATG juga mempermudah manajemen dalam menghitung kerugian BBM dan menentukan waktu melakukan pengisian BBM.

Sedangkan metode pencatatan, perhitungan, dan pelaporan penjualan BBM yang digunakan saat ini cara pembukuan masih manual dan kurang efisien, menyebabkan laporan keuangan membutuhkan waktu yang lama dan sering kali tidak tepat waktu. Proses ini menghabiskan banyak energi, meningkatkan risiko kehilangan data atau catatan hasil penjualan, hilangnya bukti transaksi, serta membuat kesalahan dalam perhitungan jumlah menjadi lebih mudah terjadi.

Kondisi seperti ini akan menyulitkan petugas administrasi dan keuangan, serta Kepala SPBU dalam mengawasi laporan penjualan BBM. Oleh karena itu, pencatatan dan perhitungan harus dilakukan dengan seksama dan hati-hati. Apabila proses pencatatan dan perhitungan tidak dilaksanakan dengan cermat, maka itu dapat menimbulkan masalah bagi perusahaan. Dengan alasan tersebut, untuk mengatasi masalah-masalah yang ada, perlu diterapkan sistem peralihan dari manual ke komputerisasi dengan harapan dapat mengurangi kesalahan dan penipuan, serta

mempermudah pengawasan dalam meneliti semua pendapatan di SPBU. Langkah ini juga akan memudahkan pemilik SPBU dalam memantau setiap pengeluaran dan pendapatan dari penjualan BBM, sehingga data yang diperoleh akan lebih akurat.

Tinjauan Teori

2.1.1.1. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Menurut Jensen dan Meckling (dalam Laras, 2014) mengungkapkan teori agensi merupakan konsep yang menjelaskan mengenai hubungan kontraktual antara *principals* dan *agents*. Pihak *principals* (pemilik atau pemegang saham) adalah pihak yang memberikan mandat kepada pihak lain, yaitu *agent*. *Agent* (manager atau direktur) diberikan mandat oleh *principals* untuk melakukan semua kegiatan atas nama *principals* dalam kapasitasnya sebagai pengambil keputusan.

Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum dan Bahan Bakar Minyak

Stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) merupakan industri yang bergerak pada aspek pelayanan jasa yang menyediakan bahan bakar minyak. Dimana perusahaan yang memfasilitasi berasal dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bernama tambang minyak Indonesia (PERTAMINA) dalam hal pendistribusian bahan bakar untuk transportasi. Stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) merupakan suatu tempat yang melayani pembelian Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk transportasi (Pamelia, 2019). SPBU digunakan untuk menyalurkan dan memasukan BBM atau produk lain dengan menggunakan merek dagang pertamina serta dapat digunakan untuk pengelolaan bisnis *NFR (Non Fuel Retail)*.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan susunan berbagai dokumen akuntansi baik formulir, catatan akuntansi yang tersistem dari masing-masing unit kerja perusahaan, yang terkoordinasi untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang memiliki kualitas dan memberikan informasi memadai, andal kepada berbagai pihak Romney & Steinbart (2016) dalam (Sanga & Dince, 2022).

Sistem Informasi Penjualan Tunai

Menurut Sujarweni (2015:79) menyatakan bahwa sistem penjualan tunai merupakan sistem yang dilakukan oleh perusahaan dalam menjual barang dengan cara mewajibkan pembeli untuk melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum barang diserahkan pada pembeli. Setelah pembeli melakukan pembayaran, baru barang diserahkan, kemudian transaksi

penjualan dicatat.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada SPBU 54.861.02 PT Bolawolon. Penelitian ini menggunakan metode analisis Miles and Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Bahan Bakar Minyak Pada SPBU 54.861.02 PT Bolawolon

Secara umum, sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada SPBU 54.861.02 PT Bolawolon sudah berjalan dengan cukup baik, tetapi masih terdapat beberapa kekurangan. Berikut kekurangan yang ada pada SPBU 54.861.02 PT Bolawolon berdasarkan fungsi yang berkaitan dengan penjualan tunai, dokumen-dokumen yang digunakan dalam penjualan tunai, catatan akuntansi yang berhubungan dengan penjualan tunai, serta prosedur penjualan tunai.

Fungsi yang terkait pada SPBU 54.861.02 PT Bolawolon dapat disimpulkan bahwa pembagian fungsi-fungsi yang terkait belum sepenuhnya berjalan dengan baik sesuai dengan teori yang menjelaskan fungsi-fungsi dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai (Mulyadi, 2016). Hal ini terlihat dengan jelas pada SPBU 54.861.02 PT Bolawolon, di mana terdapat perangkapan tugas oleh petugas operator yang menjalankan tiga fungsi sekaligus yaitu fungsi penjualan, fungsi kas, dan fungsi pengiriman. Terlihat pula adanya perangkapan tugas oleh seorang Manager yang menjalankan fungsi gudang dan fungsi akuntansi.

Menurut Mulyadi (2001:463), dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai terdiri dari faktur penjualan tunai, pita register kas, slip penjualan kartu kredit, *bill of lading*, faktur penjualan COD. Namun, pada SPBU 54.861.02 PT Bolawolon hanya tersedia tiga jenis dokumen, yaitu surat rekomendasi pembelian BBM jenis tertentu, bukti transaksi pembelian BBM, dan bukti setor bank, sedangkan untuk faktur penjualan tunai, pita register kas, slip penjualan kartu kredit, *bill of lading*, dan faktur penjualan COD tidak tersedia pada SPBU tersebut.

Menurut Mulyadi (2016,391-392), catatan akuntansi dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai meliputi jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu persediaan, dan kartu gudang. Namun, pada kenyataannya, SPBU 54.861.02 PT Bolawolon hanya melakukan pencatatan akuntansi berupa jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas saja,

sedangkan jurnal umum, kartu persediaan, dan kartu gudang tidak ada di SPBU tersebut.

Prosedur yang digunakan dalam transaksi penjualan tunai pada SPBU 54.861.02 PT Bolawolon sudah baik, tetapi belum sepenuhnya lengkap. Hal ini terlihat dari beberapa prosedur yang sudah dijalankan termasuk prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang, prosedur pencatatan penjualan, prosedur penyetoran ke bank, prosedur pencatatan penerimaan kas, serta prosedur pembelian dan pemeriksaan BBM. Sedangkan untuk prosedur pencatatan beban pokok penjualan tidak dijalankan oleh SPBU ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai BBM pada SPBU 54.861.02 PT Bolawolon, maka penulis dapat menyimpulkan, bahwa fungsi sistem informasi akuntansi penjualan tunai BBM pada SPBU 54.861.02 PT Bolawolon ini masih dikatakan belum efektif. Hal ini disebabkan karena adanya perangkapan tugas dan tanggung jawab yang dilakukan oleh petugas operator yang merangkap tiga fungsi sekaligus, yaitu fungsi penjualan, fungsi kas, dan fungsi pengiriman. Terlihat juga terdapat perangkapan tugas dan tanggung jawab oleh seorang Manager yang merangkap fungsi gudang dan fungsi akuntansi. Dokumen yang digunakan dalam pada SPBU 54.861.02 PT Bolawolon belum sepenuhnya lengkap dan berjalan dengan baik dimana hanya terdapat tiga jenis dokumen yaitu surat rekomendasi pembelian BBM jenis tertentu, bukti transaksi pembelian BBM, dan bukti setor bank. Catatan akuntansi yang digunakan belum sepenuhnya lengkap, masih terdapat kekurangan karena hanya menggunakan dua jenis pencatatan, yaitu jurnal penjualan dan penerimaan kas. Proses pencatatan dan perhitungan masih dilakukan secara manual, sehingga aktivitas pembukuan ini menjadi kurang efisien dalam pencatatan data penjualan dan penerimaan kas. Prosedur yang digunakan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan teori, tetapi masih ada satu prosedur yang tidak digunakan oleh SPBU 54.861.02 PT Bolawolon yaitu prosedur pencatatan beban pokok penjualan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan saran yang diharapkan dapat mencegah kesalahan dalam pengaturan sistem informasi akuntansi penjualan tunai di SPBU 54.861.02 PT Bolawolon :

1. Bagi SPBU 54.861.02 PT Bolawolon
 - a. Diharapkan perusahaan sebaiknya menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab agar tidak terjadinya perangkapan tugas antara Manager dan petugas operator, sehingga tanggung jawab dapat dilaksanakan dengan baik.

- b. Sebaiknya perusahaan menggunakan sistem informasi penjualan yang telah terkomputerisasi, guna mempermudah SPBU dalam menghasilkan laporan dan informasi serta mengurangi kesalahan pencatatan yang disebabkan oleh sistem manual atau tulis tangan, sehingga memudahkan dalam proses perhitungan dan pencatatan bagi Manager serta mempercepat pengambilan keputusan bagi manajemen.
2. Untuk peneliti selanjutnya
- Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menambah jumlah variabel dan responden dalam penelitiannya, sehingga bisa memperoleh informasi yang lebih banyak dari berbagai pihak.

Daftar Pustaka

- Anggraini, S. D., & Kustiningsih, N. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada Happy Net Sidoarjo. *Ekonomia*, 7(2), 116–127.
- Betah, J., Elim, I., & Mawikere, L. M. (2021a). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Pt. Melodi Asri Bitung. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 282–288.
- Dwi Anggraini, S., Kustiningsih, N., & Mahardhika Surabaya, S. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada Happy Net Sidoarjo. *Ekomania*, 7(2).
- Elisabeth Sherly Noveli Simon, Maria Nona Dince, & Emilianus Eo Kutu Goo. (2023a). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pada CV Agung Mandiri Motor. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(4), 238–252.
- Fredick R Haposan Sinurat. (2019). *Sistem informasi akuntansi penjualan pada pt. Pertamina (PERSERO) Marketing Operation Region 1 Medan*. Universitas Medan Area Medan.
- Laily, R., & Kristina, S. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Danpersediaan Pada Spbu 14.201.121 Medan. *Jurnal Visi Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 4(1), 1–8.
- Rohmati, A. P. dkk. (2022). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada SPBU Ponorogo. *Seminar Nasional Potensi Dan ...*, 1–5. 612
- Tumalun, T. L. H., & Pangerapan, S. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Di PT Nusantara Sakti Cabang Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3019–3028.
- Wanti, A. A. N., Dince, M. N., & Aurelia, P. N. (2023). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai PT. Kerajinan Jepara Tunggal. *Accounting UNIPA-Jurnal Akuntansi*, 2(1).